



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Sarjana Terapan - Tahap I Tahun Akademik 2023/2024



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 15-16 Oktober 2024, IPB University kembali mewisuda 1.203 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih

diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2024.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 191.262 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah **CP Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Dorong Wisudawan Menjadi Pemimpin Masa Depan, Rektor IPB University Sampaikan Tiga Pesan Penting



Dorong Wisudawan Menjadi Pemimpin Masa Depan, Rektor IPB University Sampaikan Tiga Pesan Penting.

IPB University melaksanakan Wisuda Program Pendidikan Sarjana Terapan dan Diploma II Tahap 1 Sekolah Vokasi Tahun Akademik 2023/2024. Wisuda ini diikuti 1.203 wisudawan di Graha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga, (15-16/10).

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, dalam pidatonya memberikan tiga pesan penting bagi wisudawan agar sukses menajaki dunia baru. Ia menerangkan bahwa sukses bukan hanya di dunia profesional, melainkan juga mampu menjadi pemimpin masa depan yang mampu merespons perubahan.

“Kita harus mengetahui empat level kepemimpinan, dimulai dari memimpin diri sendiri dengan memantapkan disiplin diri. Seorang pemimpin harus mengingat tiga hal, yaitu menjadi pembelajar sejati, memiliki future mindset, dan mampu memperkuat karakter dan integritas,” ujarnya.

Prof Arif Satria menegaskan bahwa belajar bisa di mana saja, kapan saja, dan di usia berapa saja. Ia menyebut, tekun dan mampu mencari peluang masa depan, merupakan kunci pembelajar sejati.

“Di masa depan, kita harus memiliki kompetensi yang beragam, menyesuaikan kebutuhan masa depan, karena sebagian besar kemampuan yang dimiliki hari ini sudah tidak relevan dengan perkembangan jaman,” kata dia.

Prof Arif juga berpesan agar wisudawan memiliki cara pandang yang berorientasi pada masa depan. Hal ini

dikarenakan mindset berpengaruh pada prestasi akademik dan kesuksesan di dunia kerja.

Tidak hanya itu, Prof Arif juga berpesan agar para wisudawan dapat memperkuat karakter dan integritas. Menurutnya, kunci kesuksesan tidak sekadar kemampuan akademik yang baik, namun karakter yang kuat. “Prinsip-prinsip yang dipupuk sejak berkuliah di IPB University seperti ketekunan dan kejujuran merupakan kunci utama,” terangnya.

Dalam kesempatan tersebut, Sandi Noorzaman MM, alumnus IPB University yang kini sebagai Direktur Utama PT Ayaskara Nisita Energy berpesan kepada wisudawan agar selalu teguh memegang prinsip-prinsip IPB University. Prinsip tersebut meliputi berintegritas, inovatif, dan inspiratif bagi lingkungan sekitar.

“Kalian juga harus memiliki empat hal ini, yaitu visi hidup, passion, action, dan kolaborasi,” tuturnya. Keempat hal tersebut merupakan modal sukses di dunia luar. Lingkungan yang positif seperti Himpunan Alumni (HA), juga senantiasa mendukung dan berkomitmen menjadikan alumni IPB University solid, sinergis, dan kontributif bagi almamater dan bangsa,” ujar Sandi.

Ir H Ateng Sutisna MBA, Anggota DPR RI mewakili Ketua HA IPB University dalam kesempatan yang sama juga mengingatkan bahwa wisudawan masih memiliki jalan tempuh yang panjang. Dunia kerja tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis semata.

“Dibutuhkan juga integritas, kerja keras, kemampuan beradaptasi serta semangat untuk terus belajar yang akan membuahkan pencapaian dan modal menuju kesuksesan,” kata Ir Ateng. (MW/ra)

Asah Kemampuan dan Kompetensi Lulusan, IPB University Berikan Pembekalan Karier



Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni IPB University memberikan pembekalan kepada para lulusan Sekolah Vokasi. Lewat Studium Generale dan Training Persiapan Karier Sekolah Vokasi Tahap 1, para wisudawan mendapatkan sejumlah pembekalan guna menghadapi kehidupan pascastudi.

Dekan Sekolah Vokasi IPB University, Dr Aceng Hidayat dalam sambutan pembuka mengatakan, pihaknya senantiasa menjaga quality assurance (QA) atau jaminan mutu pendidikan di Sekolah Vokasi. Hal itu dimulai sejak penerimaan mahasiswa hingga mewisuda lulusan, termasuk salah satunya kegiatan pembekalan karier ini.

“Kami harus bisa menjamin bahwa proses pendidikan berjalan baik, dan learning outcome lulusan tercapai. (Pembekalan) ini merupakan proses awal untuk menghadapi dunia nyata yang sesungguhnya,” ujarnya.

Terlebih, ia menuturkan, dunia kerja saat ini sangat objektif dengan peluang yang sangat terbatas. Persaingan ketat ditambah kompetensi lulusan belum tentu relevan dengan kebutuhan dunia kerja, menjadi fakta yang harus dihadapi lulusan hari ini.

Menjawab hal itu, Dr Aceng mengungkapkan bahwa Sekolah Vokasi IPB University baru-baru ini melakukan perubahan kurikulum untuk program

Sarjana Terapan (D4). Langkah ini, kata dia, dilakukan untuk memperkaya kompetensi lulusan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

“Salah satunya, nanti semua program studi akan mendapatkan mata kuliah logika matematika, dasar komunikasi, dan bahasa asing,” kata dia membeberkan rencana perubahan kurikulum tersebut.

Direktur Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni, drh Sukma Kamaja, MM menambahkan bahwa pihaknya pun berkewajiban menyukseskan jalan pertama para lulusan IPB University. Hal itu ditempuh melalui bimbingan karier dan penyediaan peluang pekerjaan.

“Berdasarkan pengalaman, 90 persen mahasiswa IPB University itu pasti lolos administrasi, hanya saja perlu tambahan, seperti bagaimana ‘menjual diri’ agar perusahaan tertarik,” paparnya.

Ia melanjutkan, hasil tracer study yang dilakukan pun menunjukkan bahwa para lulusan IPB University sejatinya memiliki keahlian yang sangat baik di bidang keilmuan. Hanya saja, kemampuan komunikasi dan bahasa asing perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi sejalan dengan apa yang menjadi urgensi perubahan kurikulum yang dilakukan Sekolah Vokasi IPB University.

Salah satu alumni Sekolah Vokasi IPB University, Fhosya Apriando, pada acara ini memberikan beberapa keterampilan utama dalam berkarier. Keterampilan yang menurutnya penting antara lain berpikir kritis dan kemampuan public speaking.

“Berpikirlah kritis. Sekarang tidak ada waktu untuk bengong. Kedua, public speaking. Sudah tidak bisa lagi bilang, ‘saya ini orang introvert’. Kalian harus bisa ngomong, apapun jurusan kalian. Banyak baca, karena dari situ, kalian bisa kumpulkan diksi sehingga punya banyak pilihan kata,” ungkapnya.

Fhosya, yang juga Ketua Himpunan Alumni (HA) Sekolah Vokasi IPB University, menambahkan bahwa keterampilan penting lain yang wajib dimiliki adalah kemampuan bekerja sama dan sikap jujur.

“Percaya sama saya, jangan harap bisa berkembang kalau kamu tidak bisa bekerja sama. So, teamwork itu penting. Dan, di dunia pekerjaan, trust itu mahal luar biasa. Kalian jujur saja bisa disalahkan, apalagi tidak jujur. Mereka yang berada di top level sekarang adalah karena mereka bisa dipercaya.”

Rafi Fauzan, alumnus Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB University yang turut hadir juga memberikan sejumlah pembekalan kepada lulusan terkait langkah-langkah untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurutnya, kesuksesan bukan hanya berasal dari tekunnya usaha, melainkan juga doa orang tua. Karena itu ia mengingatkan, selain terus berupaya maksimal, jangan lupa untuk meminta restu, terutama doa dari seorang ibu. (Rz)





Dina Hafidah Syarif

Lulusan Terbaik Komunikasi Digital dan Media

IPK: 3,98

Saya berasal dari SMA Negeri 1 Cibinong, Kabupaten Bogor. Saya masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya memilih Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB University karena memiliki minat dengan ilmu sosial serta jurnalistik. Prodi ini sesuai dengan jurusan awal di SMA, yaitu IPS. Saya percaya, dengan menempuh pendidikan di prodi ini, saya dapat mengembangkan minat dan kemampuan di bidang jurnalistik dan public relations.

Menjadi mahasiswa IPB University adalah pengalaman yang berharga bagi saya karena lingkungan belajarnya membantu pengembangan diri saya, baik secara akademik maupun non akademik. Empat tahun kuliah di IPB University, tentunya saya mendapatkan banyak pengalaman, baik suka maupun duka.

Pengalaman menyenangkan yang saya dapatkan adalah diberi kesempatan untuk mencoba banyak hal baru, seperti melakukan liputan, siaran radio, membantu branding usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa, dan berpartisipasi dalam membuat berbagai macam acara. Selain itu, saya juga dapat bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah dan latar belakang budaya yang dapat memperkaya pemahaman saya tentang keberagaman.

Pengalaman kurang menyenangkan adalah saya merupakan bagian dari angkatan 2020 yang harus melakukan kuliah daring selama hampir dua tahun. Seharusnya, tahun-tahun awal kuliah dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal, tetapi karena pandemi COVID-19 saya harus beradaptasi lebih keras dengan dunia kuliah.

Selama menempuh pendidikan di IPB University, saya mendapatkan banyak pelajaran berharga terutama dalam proses pengembangan diri. Salah satu tantangan selama kuliah di Program Studi Komunikasi Digital dan Media adalah banyaknya tugas dan praktikum yang harus diselesaikan dalam waktu bersamaan, termasuk tugas turun lapang seperti liputan dan fotografi.

Namun, berkat tantangan tersebut, saya dapat mengelola waktu dengan baik, melatih kemampuan problem solving, dan menjadi agile learner. Saya yakin hal yang menjadi tantangan saat berada di bangku kuliah akan menjadi bekal penting ketika memasuki dunia profesional.

Setelah wisuda, rencana saya adalah membangun karier yang sesuai dengan jurusan saya dan mempersiapkan diri untuk berkarier di luar negeri.



Nia Oktaviani

Lulusan Terbaik Ekowisata

IPK: 3,90

Saya merupakan alumnus dari Labschool SMA Kornita. Saya masuk Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Ujian Seleksi Masuk IPB (USMI).

Selama menempuh pendidikan di IPB University, saya mengalami berbagai pengalaman suka dan duka. Salah satu hal yang paling saya nikmati adalah dukungan yang luar biasa dari lingkungan sekitar, baik dari para dosen maupun teman-teman. Mereka selalu memberikan semangat dan motivasi untuk saya agar terus maju.

Tantangan terbesar selama kuliah di IPB University adalah mengatur waktu dengan baik. Banyaknya tugas, penelitian, dan kegiatan praktikum seringkali mengharuskan saya mengorbankan waktu istirahat. Namun, hal ini justru membantu saya untuk menjadi lebih disiplin dan teratur.

Saya memilih Program Studi Ekowisata karena jurusan ini memadukan minat saya pada alam dengan ketertarikan terhadap pariwisata berkelanjutan. Ekowisata memiliki potensi besar dalam mendukung pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Program studi ini menawarkan kurikulum yang komprehensif dengan pendekatan holistik, yang mencakup aspek ekologi, budaya, dan ekonomi. Bagi saya, ini adalah kesempatan untuk tidak hanya

mempelajari alam lebih dalam, tetapi juga terlibat dalam pengelolaan pariwisata yang ramah lingkungan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Selama kuliah, saya pernah mendapatkan beasiswa yang sangat membantu dalam meringankan beban biaya pendidikan. Beasiswa yang saya dapatkan yaitu Bantuan UKT/SPP Kemdikbudristek Terdampak Covid-19 - Semester Ganjil TA 2021/2022) dan bantuan UKT IKU IPB 2021 - 2021.

Selain menjalani kuliah seperti mahasiswa umumnya, saya juga aktif dalam kegiatan di luar kampus. Salah satu yang saya ikuti adalah The 3rd International Summer Course on Smart Agro-industry 4.0 in the Tropical Countries tahun 2022. Dalam ajang ini, kelompok saya didaulat sebagai favorite presenter pada poster contest 'Infographic Business Plan Proposal'.

Setelah lulus, rencana saya adalah terjun ke industri pariwisata berkelanjutan dengan fokus pada pengelolaan destinasi yang memperhatikan aspek lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Saya ingin mengembangkan program-program wisata yang tidak hanya mempromosikan keindahan alam, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam bagi wisatawan melalui pendekatan komunikasi yang baik dan layanan hospitality yang berkualitas.



Yudhitia Rizki Mulyono

Lulusan Terbaik Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

IPK: 3,89

Saya alumnus SMK Negeri 2 Bogor, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Saya masuk Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Menempuh pendidikan di IPB University memberi saya banyak pengalaman berharga. Saya menikmati lingkungan akademis yang mendukung, bimbingan dosen yang kompeten, serta pertemanan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang.

Dengan aktif dalam organisasi, perlombaan, dan proyek selama kuliah, ditambah dengan pekerjaan, menambah dinamika perjalanan saya. Saya juga dipercaya untuk memimpin tim pada berbagai kesempatan, yang mengajarkan saya pentingnya kerja sama dan kepemimpinan.

Dari pengalaman ini, saya belajar tentang prioritas, kerja sama tim, serta manajemen waktu yang efisien. Semua ini telah membentuk karakter dan keterampilan manajemen saya, yang akan sangat berguna di dunia profesional.

Tantangan terbesar ketika kuliah adalah mengatur waktu dengan baik. Dengan perkuliahan yang padat dan aktivitas tambahan seperti organisasi, perlombaan, serta proyek, diperlukan kemampuan untuk menyeimbangkan prioritas dan menjaga performa akademis tetap baik.

Saya memilih Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak karena ketertarikan saya yang mendalam terhadap dunia teknologi dan inovasi. Di

era digital ini, saya menyadari bahwa hampir semua aspek kehidupan, baik di bidang bisnis, pendidikan, maupun kesehatan, sangat bergantung pada teknologi.

Dalam pengembangan perangkat lunak, saya melihatnya sebagai lini yang tidak hanya menjanjikan tetapi juga sangat menarik untuk dipelajari. Saya merasa bahwa dengan menguasai teknologi, saya dapat berkontribusi dalam menciptakan solusi yang dapat memecahkan berbagai masalah di masyarakat.

Saya pernah meraih beberapa prestasi, salah satunya Juara Harapan 2 Olimpiade Vokasi Indonesia. Dalam perlombaan ini, tim saya mengembangkan website bernama Geotani, yang memberikan rekomendasi tanaman atau komoditas dari setiap daerah melalui peta interaktif. Saya juga meraih Juara 3 SNIzen Fest 2022. Saat itu, kami membuat video pendek untuk menyosialisasikan penggunaan barang ber-SNI di sekitar kita. Prestasi lainnya adalah Best Project di Capstone LX.

Setelah wisuda, saya berencana untuk melanjutkan studi S2 sekaligus melanjutkan karier di bidang software engineer. Selama kuliah, saya telah bekerja sebagai software engineer dengan pengalaman lebih dari satu tahun. Ke depannya, saya bertekad untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya di bidang ini, baik melalui pendidikan lanjutan maupun pengalaman kerja.



Amira Ferial

Lulusan Terbaik Teknologi Rekayasa Komputer

IPK: 3,94

Sebelum kuliah, saya bersekolah di SMA Negeri 16 Jakarta. Saya masuk IPB University melalui jalur USMI (Undangan Seleksi Masuk IPB).

Kuliah di IPB University memberi kesempatan bagi saya untuk terus berkembang, baik dari sisi akademik maupun non-akademik. Ada saat-saat bahagia ketika saya berhasil mencapai target akademik, menyelesaikan final project, mengikuti lomba baik nasional maupun internasional, serta berkontribusi dalam berbagai kegiatan organisasi dan kepanitiaan.

Hal tersebut dapat menyempurnakan soft skill saya dan memungkinkan saya untuk memperluas jaringan profesional saya, tetapi tentu saja, semua ini perlu proses yang tidak mudah. Saya harus memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik untuk menyeimbangkan antara akademik, magang, lomba, kegiatan organisasi, dan menjadi asisten dosen.

Meskipun demikian, melalui semua tantangan ini, saya mendapat pelajaran berharga dalam hal ketahanan, manajemen waktu, dan ketekunan. Saya bisa ada di posisi ini karena dukungan dari keluarga, dosen, mentor, dan teman-teman saya. Seluruh perjalanan ini telah membentuk saya menjadi seseorang yang lebih percaya diri dan mampu mengatasi kemunduran untuk mencapai tujuan saya.

Tantangan terbesar selama kuliah di IPB University adalah manajemen waktu antara akademik, magang, dan kegiatan non-akademik lainnya, sembari mempertahankan prestasi akademis saya dan menjaga IPK agar tetap stabil. Saya belajar untuk menentukan skala prioritas diri saya, terutama saat menjadi asisten dosen di beberapa mata kuliah dan aktif dalam organisasi seperti BEM, Himpunan Mahasiswa Vokasi (Himavo) Micro IT, dan IPB Robotic Club.

Saya juga menjalani magang di empat perusahaan, termasuk PT Telkom Akses Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (BNI). Ketika magang di BNI, saya berada pada masa menyelesaikan skripsi saya, which added another layer of complexity and stretched my time management skills to their limits.

Saya memilih Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer karena minat dan keterampilan saya tertuju pada teknologi. Saya tertarik dengan data analisis, dimulai ketika saya menyadari betapa kuatnya data dalam memecahkan masalah dunia nyata. Saya percaya bahwa dengan perkembangan pesat teknologi di dunia, prospek pekerjaan di bidang analisis data dan teknologi informasi sangat menjanjikan.

Selama menjalani pendidikan di IPB University, saya mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu prestasi yang paling membanggakan adalah menjadi Mahasiswa Berprestasi IPB pada tahun 2023. Selain itu, saya meraih gelar Best Presenter II dalam acara summer course internasional dan merasa terhormat menjadi salah satu penerima penghargaan dalam Allianz Indonesia Masterclass 2024.

Setelah wisuda, saya berencana untuk terus mengembangkan karier di bidang data analytics. Saat ini, saya sedang magang di PT BNI sebagai Data Analyst di unit IT Digital & Operation Academy. Setelah menyelesaikan magang ini, saya ingin menjadi karyawan tetap di sebuah perusahaan sebagai data analysis. Saya juga bercita-cita akan menempuh program pascasarjana (S2) di luar negeri.



Ghina Lailatul Mubarakah

Lulusan Terbaik Supervisor Jaminan Mutu Pangan

IPK: 3,95

Saya merupakan alumnus dari SMA A Wahid Hasyim Tebuireng. Saya masuk ke IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Kuliah di IPB University terdapat beberapa mata kuliah yang spesifik dan cukup menantang, terutama di awal perkuliahan ketika masih beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang ada. Saya memilih Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan karena saya tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan pangan yang pada dasarnya menjadi kebutuhan setiap orang.

Dalam perjalanan kuliah, banyak suka dan duka yang saya alami. Hal yang saya suka adalah lingkungan di IPB University sangat nyaman dan mendukung untuk belajar. Saya juga bisa bertemu dengan teman dari

berbagai daerah dan latar belakang, dan masih banyak lagi.

Selama kuliah, duka yang saya alami adalah ketika tuntutan akademik di IPB University yang cukup tinggi dan banyak tugas dan praktikum yang harus diselesaikan dalam waktu yang berdekatan. Hal ini memaksa saya untuk memiliki manajemen waktu yang baik.

Saya menempuh kuliah di IPB University tanpa beasiswa. Pada tahun 2021, saya pernah meraih prestasi nasional berupa lolos pendanaan pada Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) yang dilaksanakan di Desa Cisaat, Sukabumi. Rencana setelah wisuda yaitu mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan di industri pangan.





Fiddiini Nur Afaafa

Lulusan Terbaik Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi

IPK: 3,93

Saya pernah bersekolah di SMAN Model Terpadu Bojonegoro. Saya masuk Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Ujian Seleksi Masuk IPB University (USMI).

Selama kuliah di Sekolah Vokasi IPB University, saya sangat menyukai lingkungan akademik yang kondusif, tenaga pendidik yang kompeten, dan fasilitas yang diberikan. Beban belajar yang cukup menantang, jadwal yang padat, dan persaingan yang ketat menjadi tantangan tersendiri untuk saya. Namun, tantangan-tantangan itulah yang memacu saya untuk terus belajar dan berkembang.

Kuliah di Sekolah Vokasi IPB University merupakan kebanggaan dan pengalaman yang berharga. Saya

memilih Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi (MIJMG) karena tertarik di bidang makanan dan ingin belajar lebih dalam tentang gizi pada makanan.

Selain itu, kurikulum prodi ini sangat komprehensif, mencakup berbagai aspek seperti manajemen food service, pengembangan produk pangan inovatif, hingga diet khusus untuk berbagai penyakit. Dengan demikian, lulusan Program Studi MIJMG IPB University dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan makanan yang sehat dan bergizi di berbagai industri makanan dan minuman.



Mukhlas Abdul Rohman

Lulusan Terbaik Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan

IPK: 3,91

Saya merupakan lulusan dari SMAN 1 Geger, Madiun. Saya masuk IPB University melalui jalur Ujian Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya memilih jurusan Program Studi Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan di Sekolah Vokasi IPB University karena merasa cocok untuk menekuni bidang akuakultur. Saya melihat bahwa bidang ini memiliki prospek yang baik ke depannya.

Kuliah di Sekolah Vokasi IPB University menghadirkan pengalaman tersendiri bagi saya. Banyak suka dan duka yang saya alami, seperti kondisi kuliah yang jauh dari rumah dan membutuhkan manajemen waktu yang tepat ketika ingin pulang kampung. Sementara,

rasa suka yang saya alami yaitu merasa berada di tempat yang tepat untuk belajar bidang yang saya pilih ini.

Tidak hanya itu, tantangan yang harus saya hadapi yaitu perlu ketekunan, fokus, dan manajemen waktu yang baik karena program Sarjana Terapan (D4) ini memiliki kurikulum yang dominan praktik. Hal ini membuat saya lebih banyak memerlukan waktu dan tenaga untuk melakukan praktikum lapang.

Rencana setelah wisuda adalah bekerja sesuai minat dan keahlian saya. Saya juga ingin terus meningkatkan keterampilan saya baik di tempat kerja maupun tempat lainnya.



Fazry Qudrat Fadillah

Lulusan Terbaik Teknologi dan Manajemen Ternak

IPK: 3,96

Saya berasal dari SMA IT ADZKIA Sukabumi. Saya masuk IPB University melalui jalur Ujian Seleksi Masuk IPB University (USMI).

Banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan selama menempuh pendidikan di IPB University. Saya sangat bersyukur sampai titik ini karena tidak mudah untuk masuk ke kampus impian saya yaitu IPB university. Saya berkesempatan dipertemukan dengan orang-orang luar biasa dengan latar belakang yang sangat beragam.

Menjadi tantangan tersendiri bagi saya yang introvert untuk bisa masuk dan berbaur bersama teman. Saya masuk program studi (prodi) Teknologi dan Manajemen Ternak. Di program studi ini, saya tidak hanya belajar dari kuliah dan praktikum, namun saya banyak belajar langsung di lapangan dengan orang-orang yang berpengalaman di bidangnya. Hal-hal seperti itu yang menurut saya tidak kalah penting guna menjadi bekal bagi kami ke depannya. Tak lupa para dosen yang senantiasa membimbing kami untuk menjadi penerus agribisnis di negeri ini.

Awal mula saya memilih program studi ini adalah karena saya memiliki ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi tentang hewan. Awalnya, saya ingin

masuk ke kedokteran hewan, namun takdir berbicara lain sehingga saya masuk ke prodi ini. Namun demikian, saya tetap senang dan ternyata memang Tuhan lebih tau tempat yang cocok untuk saya yang dibuktikan dengan bagaimana saya dapat bertahan dan berkembang di prodi ini.

Saya pernah mendapat Juara 2 AGRIFASCO 8th Agriculture Farming System Competition di Institut Teknologi Bandung. Lomba ini merupakan lomba karya inovasi pada bidang agrikultur, inovasi yang kami angkat adalah truk pengangkut ayam broiler dengan sistem close house dengan tujuan meningkatkan efisiensi kualitas dan kuantitas dari pengiriman tersebut.

Setelah wisuda, saya berencana untuk melanjutkan perusahaan yang saya rintis sejak saya masih berkuliah. Perusahaan ini nantinya akan melibatkan kolaborasi dari teman-teman satu perjuangan saya, baik di IPB University maupun tempat lainnya. Nantinya, kami akan bergerak di bidang agrikultur dengan produk dari hulu hingga ke hilir. Saya harap perusahaan ini nantinya dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dialami oleh para petani di daerah daerah terpencil.





Risna Yuliani

Lulusan Terbaik Manajemen Agribisnis

IPK: 3,97

Saya merupakan lulusan dari SMA Negeri 1 Lemahabang. Saya diterima sebagai mahasiswa Program Sarjana Terapan (D4) di Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya memilih Program Studi Manajemen Agribisnis karena memiliki ketertarikan terhadap sektor pertanian dan ingin berkontribusi dalam pengelolaan bisnis pertanian yang berkelanjutan.

Program Studi Manajemen Agribisnis menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif mengenai bisnis di bidang pertanian dari hulu hingga hilir. Program studi ini juga memberikan pengetahuan dan keterampilan manajerial yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di bidang agribisnis.

Selama perkuliahan, banyak hal yang saya rasakan baik suka maupun duka. Saya mendapat banyak ilmu

dari dosen-dosen yang kompeten, metode pengajaran yang mudah dimengerti dan suasana yang selalu ceria, serta teman-teman yang saling menguatkan dan mendukung untuk menjalani lika-liku perkuliahan.

Tantangan terbesar selama kuliah adalah mempertahankan konsistensi semangat belajar seraya tetap memenuhi tanggung jawab akademis. Namun, pengalaman ini akhirnya menjadi bagian penting dari proses pembelajaran yang membantu saya menjadi lebih disiplin dan teratur.

Rencana saya setelah lulus kuliah yaitu bekerja di perusahaan agribisnis selama beberapa waktu untuk mencari pengalaman dan membangun relasi. Dengan pengalaman tersebut, dibantu dengan pengetahuan yang saya peroleh selama kuliah, saya yakin mimpi saya menjadi seorang wirausahawan di bidang agribisnis dapat terwujud.





Shafira Armadanti Putri

Lulusan Terbaik Manajemen Industri

IPK: 3,96

Saya merupakan alumnus SMA Negeri 2 Pasuruan. Saya masuk IPB University melalui jalur Ujian Tulis Mandiri Berbasis Komputer (UTMBK).

Menempuh pendidikan di IPB University adalah pengalaman yang penuh tantangan sekaligus membanggakan. Mulai dari bertemu dengan teman-teman yang luar biasa, mendapatkan dosen-dosen hebat yang selalu memberikan inspirasi, hingga tantangan akademik yang menguji batas kemampuan diri saya.

Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi selama kuliah di IPB University adalah bagaimana menyeimbangkan antara kuliah, organisasi, dan magang.

IPB University memberikan kesempatan yang sangat besar bagi mahasiswanya, terutama dalam hal mempermudah program magang. Saya sudah mulai mengikuti program magang sejak semester 4, dan pengalaman tersebut sangat membantu saya untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan cepat di lingkungan kerja.

Selain itu, IPB University juga sangat mendukung mahasiswanya dalam mengikuti kompetisi, seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif.

Saya memilih Program Studi Manajemen Industri karena program studi ini mempelajari cara merancang, merencanakan, dan mengendalikan sistem produksi, baik di industri manufaktur maupun jasa. Manajemen Industri memiliki peran strategis dalam meningkatkan keunggulan sumber daya yang dimiliki oleh industri, serta memanfaatkan pendekatan teknik industri untuk meningkatkan nilai sistem usaha.

Program Studi Manajemen Industri menawarkan pendekatan teknik industri yang sangat relevan dan bermanfaat untuk efisiensi dan keberlanjutan sebuah perusahaan. Selain itu, prospek kerja lulusan Manajemen Industri sangat luas, mulai dari Production Planning and Inventory Control (PPIC), Human Resource Development, Analisis Produksi, Marketing, Quality Control, hingga Supply Chain Management. Program studi ini juga sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja, yang menjadikannya pilihan yang tepat untuk masa depan karier saya.

Setelah wisuda, saya berencana untuk langsung terjun ke dunia profesional dan mengaplikasikan ilmu yang telah saya pelajari, khususnya di bidang supply chain management atau sumber daya manusia. Saya sangat bersyukur atas kesempatan yang telah diberikan IPB University dan yakin bahwa pengalaman ini akan menjadi fondasi kuat bagi perjalanan karier saya ke depan.



Wafiq Dwi Pramudita

Lulusan Terbaik Analisis Kimia

IPK: 3,83

Saya merupakan alumnus SMAN 1 Cikarang Selatan. Saya masuk IPB University melalui jalur Ujian Seleksi Masuk IPB (USMI) untuk bisa berkuliah di Sekolah Vokasi.

Saya sangat bahagia ketika diterima sebagai mahasiswa baru IPB University karena berhasil masuk ke salah satu kampus impian saya. Saya sangat senang berada di lingkungan akademisi IPB University yang sangat menunjang dan memfasilitasi berbagai kegiatan akademik maupun non akademik.

Pada awalnya saya sedikit kewalahan menghadapi tuntutan akademik seperti jadwal kuliah dan praktikum yang padat, tugas, laporan praktikum, presentasi, maupun ujian. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, saya dapat beradaptasi dan membentuk saya menjadi pribadi yang disiplin, giat, pantang menyerah, dan bertanggung jawab. Meskipun tidak mudah, saya percaya bahwa semua pengalaman ini adalah bagian dari proses pembelajaran yang sangat berharga.

Ketertarikan saya pada dunia sains dan teknologi, serta kecintaan saya mempelajari hal yang berkaitan dengan proses analisa membuat saya berminat memilih Program Studi Analisis Kimia. Menurut saya, program studi ini memiliki ruang lingkup pembelajaran yang luas di berbagai aspek kebutuhan industri saat ini. Seperti industri pangan, kesehatan, lingkungan, petrokimia, polimer, mikrobiologi hingga tingkat nanoteknologi.

Menjadi seorang lulusan analisis kimia bagi saya sangat memungkinkan memiliki jenjang karier yang luas. Karena itu, saya ingin menjadi bagian dari itu dengan segala opportunity yang diberikan.

Salah satu motivasi saya dalam berkuliah adalah ketika saya mendapatkan beasiswa prestasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui program Jabar Future Leaders Scholarship. Beasiswa tersebut merupakan salah satu jenis beasiswa percepatan akses pendidikan tinggi yang saya dapatkan selama 3 tahun berturut-turut sejak tahun 2021-2023. Beasiswa ini tidak hanya meringankan beban finansial saya, tetapi juga menjadi dorongan untuk terus berprestasi.

Selain itu, saya bersyukur karena selama kuliah saya berhasil meraih beberapa prestasi yang membanggakan. Salah satu yang paling berkesan adalah ketika saya menjadi Juara 1 Lomba Esai Nasional Bidang Kesehatan di Universitas Lampung dan penerima insentif pada Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2021.

Rencana saya setelah wisuda adalah mengejar karier dan impian saya di bidang Research and Development, Quality Management System, Quality Assurance, dan Quality Control Analyst di industri pangan dan farmasi. Saya ingin terus belajar, memperdalam ilmu, menjadi seorang profesional yang ahli. Saya berharap bisa berkontribusi nyata dalam memecahkan masalah-masalah terkait pangan dan kesehatan yang ada di Indonesia.

Saya juga memiliki impian untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi yaitu mengambil program pascasarjana di kampus luar negeri.



Mitha Hafizhah Sudrajat

Lulusan Terbaik Teknik dan Manajemen Lingkungan

IPK: 3,96

Saya merupakan alumnus dari SMAN 8 Depok. Saya melanjutkan kuliah pada Program Studi Teknik dan Manajemen Lingkungan Sekolah Vokasi IPB University.

Kuliah di IPB University dalam prosesnya banyak suka dan duka yang saya lewati. Sukanya adalah mendapat sumber ilmu baik akademik maupun non akademik dari banyak jendela ilmu. Mulai dari para pengajar berpengalaman dan teman-teman sejawat yang berasal dari berbagai macam background budaya daerahnya masing-masing.

Rasa duka yang saya alami yaitu sempat merasakan pembelajaran secara daring pada tahun ajaran pertama akibat COVID-19. Hal ini menjadikan saya tidak merasakan saat 'diterima' secara resmi sebagai mahasiswa IPB University secara langsung di kampus.

Saya selalu ingat pesan Pak Rektor, yaitu mahasiswa IPB University harus agile terhadap hal-hal baru. Hal tersebut yang menurut saya menjadi suatu tantangan

besar karena perlu waktu lebih dalam beradaptasi selama kuliah dan dunia kerja. Sejatinya, mahasiswa IPB University tidak diajarkan untuk 'kaku' dalam menghadapi karier di masa yang akan datang.

Program Studi Teknik dan Manajemen Lingkungan dikenal dengan 'Program Studi Avatar' karena mempelajari bidang air, tanah, dan udara. Banyak sekali ilmu yang saya dapatkan selama berkuliah. Menjadi bagian dari Program Studi Teknik dan Manajemen Lingkungan merupakan kesempatan besar untuk saya yang sangat tertarik dengan segala hal yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan, konservasi alam, keselamatan kerja, dan lainnya.

Saat ini saya sudah berkesempatan untuk bekerja di salah satu perusahaan. Saya masih terus beradaptasi dan mengembangkan diri di dunia kerja. Tentunya, saya akan terus mencari dan mengumpulkan 'modal' lebih banyak lagi agar dapat lebih mudah dalam meningkatkan jenjang karier saya ke depannya.





Astrid Novika Damayanti

Lulusan Terbaik Akuntansi

IPK: 3,98

Saya diterima di IPB University melalui jalur Ujian Tulis Mandiri Berbasis Komputer (UTMBK). Sebelum melanjutkan ke IPB University, saya menempuh pendidikan di SMK Wikrama Bogor.

Salah satu tantangan utama kuliah di IPB University adalah beradaptasi terhadap berbagai metode pembelajaran yang berbeda, terutama dalam situasi pandemi. Selain itu, banyaknya tugas dan kegiatan organisasi juga membutuhkan manajemen waktu yang baik agar dapat menyeimbangkan antara akademik dan kegiatan non akademik.

Saya memilih Program Studi Akuntansi karena bidang ini memberikan pemahaman mendalam tentang keuangan, yang sangat diperlukan di berbagai industri. Prospek karier di bidang akuntansi juga sangat luas dan stabil, baik di perusahaan swasta, pemerintahan, maupun sebagai konsultan independen.

Selama kuliah, saya memperoleh beasiswa prestasi akademik dari Jabar Future Leaders Scholarship, yang saya terima sejak tahun 2021 hingga 2023. Saya pernah meraih prestasi tingkat nasional, yaitu Juara 3

dalam Vocational Accounting Competition yang diselenggarakan oleh Sekolah Vokasi IPB University dan Kantor Wilayah (Kanwil) Pajak Jawa Barat III.

Saya juga berkesempatan untuk bergabung dengan organisasi Himpunan Mahasiswa Sekolah Vokasi (Himavo) Akmapesa, yang menaungi mahasiswa Program Studi Akuntansi, Manajemen Agribisnis, dan Manajemen Industri. Di organisasi ini, saya terlibat aktif dalam berbagai program kerja, seperti pengabdian masyarakat dan penyelenggaraan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Selain itu, saya juga bertemu dengan banyak teman baik yang mendukung dan membuat pengalaman kuliah saya lebih berkesan. Secara keseluruhan, berkuliah di IPB University memberikan saya pengalaman berharga yang membentuk saya menjadi individu yang lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Setelah wisuda, rencana saya adalah berkarier sebagai staf akuntansi keuangan di perusahaan khususnya perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).



Rosita Amelia Dewi

Lulusan Terbaik Paramedik Veteriner

IPK: 3,87

Saya masuk ke IPB University melalui jalur Ujian Tulis Mandiri Berbasis Komputer (UTMBK) pada tahun 2020. Sebelumnya menjadi mahasiswa IPB University, saya bersekolah di SMK Farmasi Tunas Mandiri jurusan Farmasi.

Kuliah di IPB University sangat menyenangkan. Dosen yang mengajar adalah dosen yang masih aktif bekerja di lapangan, jadi diskusi yang berjalan saat kelas kuliah sangat relevan, update dan mengikuti kebutuhan di lapangan.

Selama berkuliah, saya selalu merasa ada keharusan untuk mencari atau menciptakan hal-hal baru di luar kegiatan perkuliahan. Berada di lingkungan orang yang memiliki sifat yang kompetitif membantu saya untuk membangun sikap keingintahuan tinggi dan optimis.

Tantangan inilah yang membuat saya memutuskan untuk berani membuat bisnis kecil sejak semester awal kuliah. Saya memilih Program Studi Paramedik Veteriner karena sejak kecil saya sangat tertarik dengan dunia kesehatan hewan.

Saya pernah memenangkan Juara 2 Business Plan Competition Agriculture Scientific Writing Competition (ACUSTIC) pada tahun 2022 dan Juara 2 Essay Writing Competition in The 5th International Summer Course on Sustainability of Tropical Animal Production pada tahun 2023.

Setelah lulus dari Sekolah Vokasi, saya ingin bekerja di bidang veteriner yang berhubungan dengan laboratorium sesuai dengan passion yang saya miliki. Selain itu, saya juga ingin memperbesar bisnis kecil saya yang berhubungan dengan dunia kreatif, yaitu kuku palsu.





Anggi Anggraini

Lulusan Terbaik Teknologi dan Manajemen
Produksi Perkebunan

IPK: 3,75

Saya bersyukur dapat menyelesaikan studi doktor di Program Studi (Prodi) Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Fakultas Ekologi Manusia IPB University. Saat ini saya bertugas di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sebelumnya, saya menyelesaikan program Sarjana (S1) di Ilmu Administrasi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lembaga Administrasi Negara, Makassar. Pendidikan Magister (S2) saya selesaikan dengan mengambil prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Indonesia.

Pendidikan Doktor (S3) Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan saya pilih dengan pertimbangan untuk menyempurnakan keahlian bidang pembangunan yang telah saya rintis sejak S1 dan S2. Bagi saya, komunikasi merupakan salah satu pilar penting untuk membuat transformasi pembangunan dalam mengatasi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, saya memilih IPB University karena merupakan salah satu perguruan tinggi terbaik dalam bidang komunikasi pembangunan. IPB University juga memiliki iklim akademik yang mendukung pengembangan ide, inovasi, dan integritas mahasiswa menjadi insan akademik unggul.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Bupati Hulu Sungai Selatan, Drs Achmad Fikry, yang telah mengizinkan saya melanjutkan studi S3 melalui beasiswa Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Tak lupa para dosen pembimbing, teman-teman mahasiswa, dan staf akademik yang mendukung saya selama menyelesaikan S3 di IPB University.

Suka duka selama menjadi mahasiswa doktoral (S3) angkatan 2020 adalah bersamaan dengan masa pandemi COVID-19. Hal ini menyebabkan seluruh perkuliahan dan bimbingan disertasi dilakukan secara daring. Hal yang membuat stres ketika jaringan internet dan listrik yang tidak bersahabat di waktu yang kurang tepat. Terutama bagi saya yang merupakan mahasiswa di daerah yang memiliki keterbatasan akses jaringan internet dan pasokan listrik. Bahkan, saya harus berjuang mencari daerah maupun lokasi lain hanya untuk mencari titik lokasi internet dan jaringan listrik yang memungkinkan untuk bisa berkuliah dan bimbingan secara daring.

Dengan selesainya pendidikan saya dan kembali ke daerah, saya akan fokus mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, menjadikan komunikasi sebagai salah satu pilar penting pembangunan dalam upaya mengatasi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut merupakan upaya tanggung jawab saya untuk melakukan pengabdian terbaik bagi masyarakat, daerah, bangsa, dan dunia.



Syahayyunur Fitriani

Lulusan Terbaik Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian

IPK: 3,90

Saya merupakan lulusan dari SMA Negeri 1 Baturetno, Wonogiri. Saya berhasil masuk Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya memilih Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian. Program studi ini menarik perhatian saya karena menawarkan kesempatan untuk mempelajari teknik produksi di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan, serta cara memberdayakan masyarakat melalui pengetahuan tersebut.

Program studi ini menuntut saya untuk terjun langsung ke masyarakat guna memahami kebutuhan mereka. Saya juga dilatih untuk menerapkan ilmu yang dipelajari dalam situasi nyata, sehingga memperoleh pengalaman langsung dalam pemberdayaan komunitas.

Kuliah di IPB University menjadi pengalaman yang luar biasa bagi saya, terutama karena kesempatan untuk bertemu teman-teman dari berbagai daerah yang memperkaya perspektif saya tentang keragaman budaya. Meskipun harus menyesuaikan diri dengan kehidupan jauh dari orang tua untuk pertama kalinya, hal ini mendorong saya untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Saat ini, saya telah bekerja di perusahaan konsultan yang bergerak di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi. Ini menjadi kesempatan untuk bisa menerapkan pengetahuan saya guna berkontribusi pada keberlanjutan di berbagai sektor.

